

Efektifitas Pelatihan Hard Skill dan Soft Skill Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga

Wayan Suryathi¹, Kadek Eni Marhaeni²

^{1,2} Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali, Indonesia

¹kadekenimarhaeni@gmail.com

Abstrak: Minat berwirausaha diukur dengan keinginan membuka usaha sendiri, motivasi dalam berkeaktifitas, dan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan *hard skill* bertujuan untuk memahami konsep kewirausahaan dan pelatihan *soft skill* bertujuan untuk meningkatkan karakter wirausaha. Implementasi pelatihan *hard skill* dan *soft skill* yang telah dilakukan antara lain pelatihan *make up* artis, pelatihan *International Culinary*, pelatihan SPA, pelatihan *Event Organizer*. Populasi adalah semua mahasiswa wirausaha yang mendaftar sebagai peserta dengan jumlah 100 orang. Efektivitas pelatihan diukur berdasarkan analisis Wilcoxon dan menggunakan sampel responden berjumlah 30 orang, dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan *hard skill* dan *soft skill* berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga, berdasarkan hasil uji yang menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima. yang berarti terdapat perbedaan signifikansi antara rata-rata minat berwirausaha melalui pelatihan *hard skill* dan *soft skill*.

Kata kunci: pelatihan, *hard skill*, *soft skill*, minat berwirausaha

Abstract: *Entrepreneurial interest be measured by want to open their own business, the motivation of creativity and always enthusiastic in entrepreneurship training. The purpose of hardskill training was to understand entrepreneurship concept and softskill training was to increase the entrepreneur character. The Implementation of hard skill and soft skill training that was done among others make-up artist training, international culinary training, SPA training and event organizer training. The population are all entrepreneur students who signed up as a participant with the number 100 people. The Effectiveness of training was measured based on wilcoxon analysis and used total sample was 30 respondents, with purposive sampling. The data collection was done by interview, questionnaire, and study of library. Analysis results showed that hard skill and soft skill training has a significant impact on entrepreneurial interest of Administration Department students, based on test result which shows Asymp. Sig (2-tailed) of 0.000 smaller than 0.05, where H_0 had been rejected and H_1 had been received, which mean there were significant differences between averages interest in entrepreneurship through hard skill and soft skill training.*

Keywords: *training, hard skill, soft skill, interest of entrepreneurship*

I. PENDAHULUAN

Wirausaha saat ini telah menjadi kegiatan yang banyak dipilih para generasi muda, di mana banyak mahasiswa yang masih aktif atau lulusan perguruan tinggi yang memilih membangun bisnis sendiri, merintis, membangun serta mengembangkan jaringan usaha. Pada Perguruan Tinggi salah satu strategi untuk mengembangkan semangat kewirausahaan adalah membangun ekosistem bagi para wirausaha pemula dan mengembangkan sejumlah skema pembiayaan atau pendanaan kegiatan kewirausahaan. Sinarasri (2012: 342) pendidikan kewirausahaan dengan berbagai aspeknya diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi mahasiswa. Gerba dalam Adnyana (2015: 1164) menyatakan pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda, namun kewirausahaan kurang ada dukungan modal atau sarana (Santosa, 2014: 203). Pelaksanaan pendidikan dan praktik kegiatan kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga telah berjalan dengan lancar dan baik dilandasi berbagai jenis program atau model kegiatan kewirausahaan. Kelemahan program kewirausahaan tampak pada minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh dikatakan masih sangat minim, beberapa mahasiswa masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai, tidak ada modal untuk memulai usaha, tidak pernah dibekali dengan pengetahuan seputar wirausaha, kurang berani tantangan menanggung resiko, terbatasnya waktu dan belum meratanya kesempatan mengikuti pemberdayaan atau pelatihan kompetensi di bidang kewirausahaan.

Berlandaskan masalah tersebut dilakukan upaya peningkatan semangat dan jiwa kewirausahaan untuk menemukan minat, kompetensi dan profil wirausaha mahasiswa melalui penerapan pelatihan *hard skill* dan *soft skill* kewirausahaan untuk membekali mahasiswa agar terampil dalam penguasaan materi kewirausahaan. Pelatihan *hard skill* bertujuan untuk mewujudkan kemampuan teknis secara nyata dalam suatu bidang dan pelatihan bagaimana seseorang berperilaku agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. *Soft skill* berupa karakter yang melekat pada diri seseorang dan butuh usaha keras untuk mengubahnya.

Cara meningkatkan *soft skill*, melalui belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dengan berinteraksi dan melakukan aktivitas dengan orang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi program pelatihan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa wirausaha dan menganalisis efektivitas pelatihan dalam membentuk minat berwirausaha bagi mahasiswa di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Menurut Alma (2011:33) kewirausahaan sebagai proses dinamis untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Baldacchino dikutip Hadiyati (2011:10) menyatakan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Suharno dalam Febrianto (2013:151) menyatakan jiwa kewirausahaan seseorang dilihat dari dua sifat, yaitu kemampuan memperoleh pendapatan dari uang yang dikeluarkan dan selalu mencari peluang baru dan mampu mendelegasikan usaha sebelumnya kepada orang lain. Minat berwirausaha menurut Kurniawan (2016: 104) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk

bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Zulkifli (2018: 1008) menyatakan *hard skill* adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Wahyuni (2016: 23) menyatakan *hard skill* adalah perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat dengan mata, keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Konsep *soft skill* merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional.

II. METODE PENELITIAN

Pada tahap awal kegiatan dilakukan metode rekrutmen peserta setelah dilakukan pendekatan yaitu dengan mengadakan sosialisasi tentang program pelatihan *hard skill* dan *soft skill* melalui informasi langsung dan tidak langsung, dilanjutkan pendaftaran bagi mahasiswa yang berminat.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa wirausaha prodi D3 dan D4 Jurusan Administrasi Niaga yang terdaftar sebagai peserta tahun 2019, yaitu sebesar 100 orang. Sehubungan dengan ketidakteraturan kehadiran jumlah peserta setiap jadwal pelatihan akibat waktu kuliah yang tidak tetap pada semester ganjil dan genap tahun 2019, maka sampel penelitian ditentukan secara random sampling dengan dasar acuan pendapat dari Baley dalam Andriani (2014: 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Berdasarkan pendapat tersebut, maka ditetapkan minimal 30 sampel sebagai responden, dengan teknik *purposive random sampling*. Adapun kriteria responden didasarkan pada peserta yang hadir minimal pada tiga kali pelatihan atau partisipasi aktif selama praktik. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner dan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif yaitu menjelaskan hasil analisis berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah secara statistik untuk memperoleh simpulan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap lembaga pendidikan mata kuliah kewirausahaan menjadi penting bagi peningkatan minat dan kompetensi yang mencakup pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa terhadap berbagai jenis materi kewirausahaan. Adapun implementasi program pelatihan *hard skill* dan *soft skill* Mahasiswa di Jurusan Administrasi Niaga dijelaskan di bawah ini.

A. Pelatihan *Make-Up* Artis

Pelatihan *make-up* artis bagi mahasiswa wirausaha dilaksanakan selama satu minggu dengan berbagai tahap kegiatan. Tahap kegiatan tersebut terdiri dari lima tahap antara lain:

1. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan pelatihan dilakukan oleh ketua bersama dengan anggota tim pengabdian masyarakat dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan pelatihan *make-up* artis

mahasiswa wirausaha. Dalam perencanaan ini ditentukan hal-hal seperti tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, pelatih yang diperlukan, perlengkapan sarana pelatihan, tata ruang tempat pelatihan dan cara menerima pendaftaran peserta.

2. Pengadaan dan Pendaftaran Peserta

Pengadaan peserta adalah upaya-upaya mencari peserta pelatihan dari berbagai perguruan tinggi khususnya dari kalangan mahasiswa wirausaha, yang dilakukan mulai Tahun 2019 bulan April pada minggu ketiga. Pendaftaran peserta dilakukan mulai tanggal 1 sampai tanggal 10 Mei tahun 2019 ditangani oleh panitia mahasiswa setiap hari setelah jam perkuliahan.

3. Pengarahan dan Pengumpulan

Setelah terkumpul peserta yang berminat dengan kegiatan pelatihan *make-up* artis ini selanjutnya peserta diundang untuk mengikuti pengarahan agar terdapat satu langkah dan tujuan. Pengarahan dilakukan di ruang MICE lantai 2 Gedung Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari dari tanggal 15, 17 dan 18 Mei 2019, mulai pukul 14.00 sampai 17.00. Pelaksanaan pelatihan *make up* artis terbagi menjadi dua bentuk, yaitu: Demo dari pelatih dengan menggunakan model tata rias dan Praktek langsung dari peserta.

B. Pelatihan *Cooking Class International Food*

Pelatihan *Cooking Class internasional* bagi mahasiswa wirausaha dilaksanakan selama satu minggu dengan berbagai tahap kegiatan. Tahap kegiatan tersebut terdiri dari lima tahap antara lain:

1. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan pelatihan dilakukan oleh ketua bersama dengan anggota tim pengabdian masyarakat dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan pelatihan kuliner mahasiswa wirausaha. Dalam perencanaan ini ditentukan hal-hal seperti tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, pelatih yang diperlukan, perlengkapan sarana pelatihan, tata ruang tempat pelatihan dan cara menerima pendaftaran peserta.

2. Pengadaan dan Pendaftaran Peserta

Pengadaan peserta adalah upaya-upaya mencari peserta pelatihan dari berbagai perguruan tinggi khususnya dari kalangan mahasiswa wirausaha, yang dilakukan mulai bulan April minggu ketiga. Pendaftaran peserta dilakukan mulai tanggal 11 Mei sampai tanggal 10 juni 2019 ditangani oleh panitia mahasiswa setiap hari setelah jam perkuliahan.

3. Pengarahan dan Pengumpulan

Setelah terkumpul peserta yang berminat dengan kegiatan pelatihan kuliner ini selanjutnya peserta diundang untuk mengikuti pengarahan agar terdapat satu langkah dan tujuan. Pengarahan dilakukan di ruang MICE lantai 2 Gedung Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

4. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari dari tanggal 7,15, 22 Juni 2019, mulai pukul 10.00 sampai 14.00. Pelaksanaan pelatihan kuliner makanan Internasional terbagi menjadi dua bentuk, yaitu: Demo dari pelatih *chef* profesional dengan contoh produk kue dan praktik langsung di dapur Shankara Resto.

C. Pelatihan SPA dan *Event Organizer* Bagi Pemula

Pelatihan Spa dilakukan oleh tim pengabdian secara bertahap selama bulan Mei dan Juni tahun 2019, dengan diikuti mahasiswa dari jurusan Administrasi Niaga. Demikian juga dengan *event organizer* dilakukan di Shankara Resto dengan memberikan tata cara menangani acara seminar dan pertemuan, acara ini ditayangkan di youtube seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.

D. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan *Hard skill* dan *Soft skill*

Beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 di bawah:



Gambar 1. Pembukaan praktik



Gambar 2. Pelatihan *make-up*



Gambar 3. Pelatihan *cooking class*



Gambar 4. Pelatihan spa



Sumber: <https://youtu.be/ZgPCvOckLA>
Gambar 5. Pelatihan *event organizer*



Sumber: <https://youtu.be/syWbBjFAn2s>
Gambar 6. Pelatihan spa

E. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan Skala Likert 1 sampai 5, untuk mendapat jawaban persepsi responden terhadap efektivitas pelatihan *hard skill*, *soft skill* dan minat berwirausaha. Adapun hasil analisis statistik dengan menggunakan spss versi 21 data responden tentang efektivitas pelatihan *hard skill* dan *soft skill* dan minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, dapat dilihat pada Tabel 1. Adapun skor terdiri dari lima kriteria dengan ketentuan; 1= sangat tidak setuju /sangat tidak efektif, 2= tidak setuju/tidak efektif, 3= netral, 4= setuju/efektif, 5= sangat setuju/sangat efektif.

Tabel 1. Efektivitas pelatihan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa wirausaha

No	Variabel	Target (skor)	Realisasi (rata-rata)	Persen (%)	Keterangan
1	<i>Hard skill</i>	5	4,30	86 %	Efektif
2	<i>Soft skill</i>	5	4,10	82%	Efektif
3	Minat Berwirausaha	5	4,50	90%	Efektif

1. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametrik dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*, sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji-non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Minat Berwirausaha		
	Pelatihan <i>Hardskill</i>	Pelatihan <i>Softskill</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa dilihat dari nilai signifikansi (Asymp.Sig.) baik variabel pelatihan *hard skill* dan *soft skill* memperoleh nilai masing-masing 0,000 dan 0,000, yakni berada di bawah 0,05. Dengan demikian data penelitian tidak berdistribusi normal dan selanjutnya untuk pengujian hipotesis penelitian dapat menggunakan metode analisis non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

2. Hasil Uji Statistik Non-Parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji beda dilakukan dengan dua alternatif metode yaitu uji statistik parametrik atau uji statistik non-parametrik. Penentuan pemakaian metode uji dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*). Apabila hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik. Hasil uji normalitas menunjukkan non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Rumusan Hipotesis

Ho: Pelatihan *hard skill* dan *soft skill* tidak berdampak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga PNB

Hi: Pelatihan *hard skill* dan *soft skill* secara signifikan berdampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga PNB

4. Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan perbandingan antara nilai Asymp. Sig dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan dalam penelitian ini. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut: Ho ditolak jika Asymp. Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ dan Ho diterima jika Asymp. Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji menunjukkan Asymp. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, jadi dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima artinya: Pelatihan *hard skill* dan *soft skill* secara signifikan berdampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga PNB. Hal ini disebabkan adanya perbedaan signifikansi antara rata-rata minat berwirausaha melalui pelatihan *hard skill* dan *soft skill*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak dan menyampaikan penghargaan sedalamnya kepada Bapak Direktur PNB, Bapak Kepala P3M dan Bapak Ketua Pengabdian Masyarakat P3M yang telah memberikan pendanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan Pengelola Jurnal Bhakti Persada, Bapak Ketua Jurusan Administrasi Niaga, Seluruh Mahasiswa peserta pelatihan kewirausahaan, semua tenaga administrasi dan teknisi serta para pelatih dan tim ahli yang telah antusias bekerjasama melancarkan program pelatihan ini hingga tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha. *Manajemen Unud*, 5(2), 1160-1188.
- Buchari, A. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Febrinto. (2013). Analisis minat berwirausaha mahasiswa STIE Lampung Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 150-159.
- Hadiyati, E. (2016). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 101-108.
- Lestari, R. A. (2016). Pengaruh kepemimpinan partisipatif dan komitmen organisasi terhadap efektifitas implementasi rencana strategik pada Madrasah Aliyah di

- Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 23(1), 1-5.
- Rasid, Z., Tewel, B., & Kolo, C. (2018). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja karyawan perum DAMRI Manado. *Jurnal EMBA*, 6(2), 1008-1017.
- Santoso, I. (2014). Masalah dan tantangan pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3), 203-207.
- Sinarasri, A., & Hanum, A. N., (2012). Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa unimus di Semarang). *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 342-352.
- Sukidjo. (2012). Peran pendidikan kewirausahaan dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Indonesia. *Jurnal Economia*, 8, (1), 33-41.
- Wahyuni. (2016). *Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negei Alauddin.